

Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Berbasis Web di BPR Kabupaten Lombok Tengah

Web Based Employee Management Information System at BPR Central Lombok Regency

Valian Yoga Pudya Ardhana

Corresponding Author: valian@unighba.ac.id, Tel : +6281805750462

Diterima pada 2 Pebruari 2019, Direvisi pertama pada 15 Maret 2019, Direvisi kedua pada 28 Maret 2019, Disetujui pada 22 April 2019, Diterbitkan daring pada 20 Mei 2019

***Abstract:** Technology and information are two things that can not be separated at this time. This can be seen from the process to get information that can be obtained quickly, precisely, and accurately supported by advances in increasingly sophisticated technology. Technology and information nowadays are inseparable from the internet. With the internet, information dissemination is getting wider without knowing the time and distance. Technology and information that uses internet infrastructure, one of which is a website. BPR Central Lombok Regency is a bank whose ownership is owned by the NTB Provincial Government. Because this BPR has 8 (eight) branches in Central Lombok Regency, the need for an online staffing system is very urgent. For this reason, a web-based staffing information system was designed at BPR Central Lombok Regency.*

Keywords: Employee Information System, web, online

***Abstrak:** Teknologi dan informasi merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan pada saat ini. Hal ini terlihat dari proses untuk mendapatkan informasi yang dapat diperoleh secara cepat, tepat, dan akurat dengan didukung oleh kemajuan teknologi yang semakin canggih. Teknologi dan informasi saat ini tidak terlepas dari internet. Dengan adanya internet, penyebaran informasi semakin luas tanpa mengenal waktu dan jarak. Teknologi dan informasi yang menggunakan infrastruktur internet salah satunya adalah website. BPR Kabupaten Lombok Tengah adalah bank yang kepemilikannya dimiliki oleh Pemerintah Provinsi NTB. Dikarenakan BPR ini memiliki 8 (delapan) cabang di Kabupaten Lombok Tengah, kebutuhan adanya sistem kepegawaian secara online sangat mendesak. Untuk itu dirancang sebuah sistem informasi kepegawaian berbasis web di BPR Kabupaten Lombok Tengah. Sehingga, data pegawai dapat diinput dan diolah dimana pun dan kapan pun secara cepat dan menghasilkan data yang akurat.*

Kata kunci : Sistem Informasi Kepegawaian, web, online.

1. PENDAHULUAN

Teknologi dan informasi merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan pada saat ini. Hal ini terlihat dari proses untuk mendapatkan informasi yang dapat diperoleh secara cepat, tepat, dan akurat dengan didukung oleh kemajuan teknologi yang semakin canggih [1]. Dengan adanya kemajuan teknologi, informasi dapat tersampaikan dengan lebih efisien dan efektif. Dampak dari kemajuan teknologi lainnya adalah mempermudah penggunaannya mendapatkan dan mengolah informasi. Cara ini sangat efisien bagi pengguna, karena dengan waktu yang cepat pengguna dapat memperoleh dan mengolah data maupun informasi yang akurat kapanpun dan dimanapun mereka berada. Oleh karena itu, saat ini banyak instansi ataupun perusahaan menuangkan segala informasi didalamnya melalui sistem, hal ini tentu membutuhkan sumber daya manusia sebagai penyedianya [2].

Teknologi saat ini tidak terlepas dari internet. Dengan adanya internet, penyebaran informasi semakin luas tanpa mengenal waktu dan jarak. Teknologi dan informasi yang menggunakan infrastruktur internet salah satunya adalah website. Pada saat ini kebutuhan informasi yang cepat dan akurat sangat diharapkan pengguna.

Banyak di instansi pemerintah maupun swasta yang masih menggunakan cara manual pada sistem kepegawaiannya. Dalam kegiatan operasional masih menggunakan kertas dan juga aplikasi seperti Ms. Word dan Ms. Excel. Hal ini menyebabkan data yang di arsip rentan hilang dan membutuhkan waktu dalam pencarian dan perekapan laporan. Adapun aplikasi Ms. Word dan Ms. Excel digunakan hanya sebatas pencetakan format biodata pegawai serta rekapan absensi pegawai dan gaji berdasarkan jabatan. Data penggajian

juga masih dihitung dengan cara manual yaitu dengan menghitung akumulasi absensi setiap akhir bulan karena data gaji dan data absensi tidak terintegrasi, dimana hal ini biasanya menimbulkan kesalahan perhitungan dan membutuhkan waktu yang lama untuk menghitungnya. Ini tentunya dirasakan masih kurang efektif dan efisien dari segi waktu, ketepatan dan kecepatan pencarian data serta dari segi penghematan kertas [3].

Tidak terkecuali di BPR Kabupaten Lombok Tengah. BPR ini adalah bank yang kepemilikannya dimiliki oleh Pemerintah Provinsi NTB. Dikarenakan BPR ini memiliki 8 (delapan) cabang di Kabupaten Lombok Tengah, kebutuhan adanya sistem kepegawaian secara online sangat mendesak. Untuk itu dirancang sebuah sistem informasi kepegawaian berbasis web di BPR Kabupaten Lombok Tengah. Sehingga, data pegawai dapat diinput dan diolah dimana pun dan kapan pun selama ada koneksi internet.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode RUP (*Rational Unified Process*).

Berikut adalah setiap fase pada RUP:

1. Inception (permulaan) Tahap ini lebih pada memodelkan proses bisnis yang dibutuhkan (*business modeling*) dan mendefinisikan kebutuhan akan sistem yang akan dibuat (*requirements*). Berikut adalah tahap yang dibutuhkan pada tahap ini: a. Memahami ruang lingkup dari banyak dari proyek (termasuk pada biaya, waktu, kebutuhan, resiko dan lain sebagainya). b. Membangun kasus bisnis yang dibutuhkan.
2. Elaboration (perluasan/ perencanaan) Tahap ini lebih difokuskan pada perencanaan arsitektur sistem. Tahap ini juga dapat mendeteksi apakah

arsitektur sistem yang diinginkan dapat dibuat atau tidak. Mendeteksi resiko yang mungkin terjadi dari arsitektur yang dibuat. Tahap ini lebih pada analisis dan desain sistem serta implementasi sistem yang fokus pada purwarupa sistem (prototype).

3. Construction (konstruksi) Tahap ini fokus pada pengembangan komponen dan fitur-fitur sistem. Tahap ini lebih pada implementasi dan pengujian sistem yang fokus pada implementasi perangkat lunak kode program. Tahap ini menghasilkan produk perangkat lunak dimana menjadi syarat dari Initial Operational Capability Milestone atau batas/tonggak kemampuan operasional awal.
4. Transition (transisi) Tahap ini lebih pada deployment atau instalasi sistem agar dapat dimengerti oleh user. Tahap ini menghasilkan produk perangkat lunak di mana menjadi syarat dari Initial Operational Capability Milestone atau batas kemampuan operasional awal. Aktivitas pada tahap ini termasuk pada pelatihan user, pemeliharaan dan pengujian sistem apakah sudah memenuhi harapan user [4].

Pembangunan sistem informasi kepegawaian ini berbasis web dengan *framework* Laravel dan menggunakan database MySQL.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

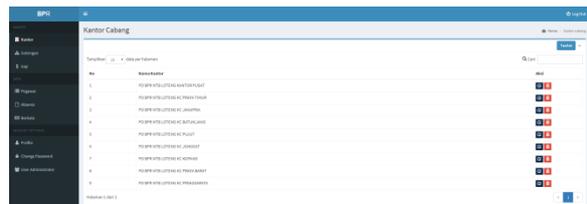
Sistem informasi manajemen kepegawaian BPR Kabupaten Lombok Tengah terdiri dari 5 (lima) modul yaitu : kantor, golongan, gaji, pegawai, dan berkala.

Untuk menambah nama kantor cabang di BPR Kabupaten Lombok Tengah ditunjukkan pada Gambar 1.



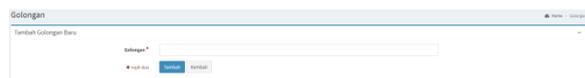
Gambar 1. Menu input nama kantor cabang

Nama-nama kantor pusat dan kantor cabang BPR Kabupaten Lombok Tengah diperlihatkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Nama Kantor BPR Kabupaten Lombok Tengah

Menu input golongan ditunjukkan pada Gambar 3.



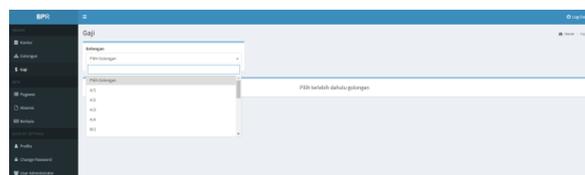
Gambar 3. Menu input golongan

Jenis-jenis golongan ditampilkan pada Gambar 4, dimana setiap jenis yang diinput akan ditampilkan.



Gambar 4. Jenis golongan

Menu gaji diperlihatkan pada Gambar 5. Gaji ditentukan berdasarkan golongan.



Gambar 5. Menu gaji

Menu input data pegawai baru ditunjukkan pada Gambar 6, Gambar 7, dan Gambar 8.

Gambar 6. Biodata pegawai

Biodata pegawai berisi data-data pribadi pegawai seperti nama lengkap, tempat lahir dan lainnya.

Gambar 7. Data Kepegawaian

Data kepegawaian berisi data-data kepegawaian di BPR Kabupaten Lombok Tengah seperti nomor pegawai, kantor cabang, jabatan dan lainnya.

Gambar 8. Data pegawai lainnya

Data pegawai lainnya terdiri dari data-data resmi seperti NPWP, BPJS dan lainnya.

Gambar 9. Menu berkala

Menu berkala berisi data-data per bulan, per periode, dan per tahun. Menu ini ditunjukkan pada Gambar 9.

Sistem informasi manajemen kepegawaian ini telah diuji coba secara langsung oleh bagian kepegawaian BPR Kabupaten Lombok Tengah. Dari hasil uji coba yang telah dilakukan adalah data kepegawaian telah sesuai dengan aturan yang berlaku dan menghasilkan data yang akurat.

4. KESIMPULAN

1. Sistem informasi kepegawaian berbasis web di BPR Kabupaten Lombok Tengah telah berfungsi dengan baik
2. Sistem penggajian berdasarkan variabel-variabel yang telah ditentukan
3. Data-data kepegawaian saling terintegrasi dan tersimpan dalam satu database.

DAFTAR PUSTAKA

[1] M. Abdurrahman, "Sistem Informasi Data Pegawai Berbasis Web Pada Kementerian Kelautan Dan Perikanan Kota Ternate", Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika, Vol 1, No 2, 2018. ISSN : 2621-4970

[2] M. Faizal, S.L Putri, "Sistem Informasi Pengolahan Data Pegawai Berbasis Web di PT Perkebunan Nusantara VIII Tambaksari", Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi, 2017. ISSN : 2252-4517

[3] D. Novita, D. Pratama, "Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Pada PT. Kualo Agro Sejahtera Palembang", <http://eprints.mdp.ac.id/>

[4] A.S, Rosa dan Shalahuddin, M. 2013, Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek, Informatika, Bandung.